

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003). Seperti yang kita ketahui bahwa sekarang ini kita berada pada era globalisasi, dimana perkembangan teknologi dan informasi melaju secara signifikan, sehingga hubungan antara manusia pun berlangsung semakin cepat sehingga pendidikan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan sebagai bentuk seperti pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kebiasaan serta perubahan pada aspek-aspek lain yang ada pada diri individu. Setiap anak merupakan individu yang unik, dimana dari masing-masing mereka mempunyai cara tersendiri dalam belajar. Seringkali yang menjadi perbincangan dalam pendidikan bukanlah masalah tentang anak dapat belajar atau tidak, melainkan tentang bagaimana anak belajar dengan cara terbaiknya dan mendapatkan suatu prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Untuk itu siswa harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi tersebut, akan tetapi dalam kenyataannya sering tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum tentu dapat tercapai dengan baik. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima. Menurut Slameto (2003:17) "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes angka".

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut memiliki kompetensi. Menurut Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 10 bahwa kompetensi merupakan “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Kompetensi terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru, dimana seseorang dapat menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Di sisi lain, kompetensi merupakan tugas khusus yang berarti hanya dapat dilakukan oleh orang-orang tertentu. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja yang nyata dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Selain kompetensi guru, keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan tersedianya sarana prasarana sekolah yang mendukung dalam proses pembelajaran. Untuk menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan maka dibutuhkan proses pembelajaran yang kondusif dan ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai, yaitu sarana yang dapat memenuhi ketentuan dalam standar sarana prasarana.

Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan dan nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk lebih jelasnya data berikut dapat dilihat melalui Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taraju Pada Semester Ganjil tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-Rata	Siswa Lulus	Siswa Tidak Lulus	Diatas KKM (%)	Dibawah KKM (%)
X IPS 1	30	75	71,1	9	21	30%	70%
X IPS 2	32	75	78,5	20	12	62,5%	37,5%
X IPS 3	34	75	64,8	7	27	20,5%	79,5%
X IPS 4	32	75	65,1	9	23	28,1%	71,9%
X IPS 5	27	75	69,1	9	18	33,3%	66,7%
Jumlah	155	75	69,72	54	101	34,88%	65,12%

Sumber: Data Sekolah, 2019

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah untuk standar kompetensi mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taraju adalah 75. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Taraju semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran ekonomi tidak mencapai hasil yang maksimal. Dari 155 siswa yang mengikuti ulangan harian dan ulangan akhir semester, nilai rata-rata keseluruhannya hanya 69,72 dan masih dibawah KKM. Siswa yang lulus mencapai KKM yakni 54 siswa atau sekitar 34,88% dan yang tidak lulus mencapai KKM adalah 101 siswa atau 65,12%. Dilihat dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Taraju Kabupaten Tasikmalaya, fakta yang ditemukan bahwa yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal, adapun faktor internalnya adalah berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti keadaan jasmani dan rohani siswa. Prestasi belajar juga diduga ditentukan oleh kompetensi guru, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa pun akan lebih optimal (Husna,2015: 31). Guru dikatakan Berkompeten menurut UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen apabila telah menguasai 4 kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Selain itu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ialah sarana prasarana, dengan adanya sarana prasarana yang memadai maka proses belajar mengajar pun dapat berjalan dengan lancar dan mendorong siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud menggali lebih dalam terhadap segala permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Taraju Kabupaten Tasikmalaya dengan mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam Skripsi dengan judul “Analisis pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa” (survei pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taraju Kabupaten Tasikmalaya).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa ?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa?
4. Seberapa besar pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa?
5. Seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa?
6. Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan penelitian diharapkan bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik yang berkompeten serta mendapat pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah sehingga memperoleh masukan-masukan yang positif dan membangun, yang dapat diterapkan sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dari hasil penelitian lapangan, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan informasi, khususnya bagi peneliti yang akan membahas serta mengembangkan lebih lanjut tentang masalah yang sama dengan objek yang berbeda

